

ABSTRAK

Azizah Dewi Fatmarani. 2024. *Peran Guru Dalam Penerapan Akhlakul Karimah pada Siswa Kelas V di SDN 7 Sungai Jingah*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Huriyah, M.Pd

Kata Kunci : Peran Guru, Akhlakul Karimah, Siswa Kelas V

Pendidikan dengan sejatinya menanamkan nilai-nilai transenden, spiritual, dan pentingnya hidup bermasyarakat dengan akhlak mulia. Tujuan ilmu pengetahuan digariskan berdasarkan tuntunan wahyu, sebab ilmu pengetahuan memperoleh maknanya yang hakiki jika ia mampu menghantarkan manusia (penuntut ilmu) kepada tujuannya yang hakiki pula, yaitu kedekatan kepada Allah Swt, dan kebaikan kepada sesama manusia (akhlakul karimah). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam penerapan akhlakul karimah pada siswa kelas V di SDN 7 Sungai Jingah serta faktor pendukung dan penghambat penerapan akhlakul karimah pada siswa kelas V di SDN 7 Sungai Jingah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Subjek pada penelitian ini adalah 1 orang guru dan 8 orang siswa di SDN 7 Sungai Jingah. Objek pada penelitian ini merupakan peran guru dalam membentuk akhlakul karimah serta hambatan yang dialami dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa kelas V di SDN 7 Sungai Jingah. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian ini (1) Peran guru dalam penanaman nilai akhlakul karimah sangat penting dan harus diperhatikan dengan serius oleh semua pihak terutama lembaga pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai akhlakul karimah dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (2) faktor pendukung seperti fasilitas, profesionalisme guru, dan motivasi siswa. (3) faktor penghambat seperti lingkungan pergaulan yang buruk, pengaruh media yang negatif, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, dan kurangnya pemahaman tentang akhlakul karimah dapat menghambat proses penanaman nilai-nilai akhlak dalam diri siswa.